



Atasi Bau Tak Sedap di Malioboro Kuda Andong Akan Dipasangi 'Pampers'

YOGYA (KR) - Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo mewacanakan penggunaan popok khusus (pampers) untuk kuda penarik andong yang beroperasi di Kawasan Malioboro, guna mengatasi bau tak sedap (pesing) yang dikeluhkan sejumlah wisatawan saat libur Hari Raya Idul Fitri 2025.

Hasto Wardoyo, di Yogyakarta, Rabu (9/4) mengaku telah menelusuri bau tak sedap itu dan memastikan bukan berasal dari buang air kecil sembarangan manusia, melainkan dari air kencing kuda. "Tadi langsung saya cek. Ternyata itu bukan kencingnya manusia, tapi kencingnya kuda," ujar Hasto.

Hasto menuturkan, langsung menginstruksikan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kawasan Cagar Budaya Yogyakarta dan dinas terkait untuk menindaklanjuti temuan itu, salah satunya dengan mengkaji kemungkinan penggunaan popok untuk



KR-Ardhi Wahdani

Hasto Wardoyo

kuda.

"Saya sudah bilang sama dinas, sama UPT Malioboro, ini 'pampers'-nya kuda harus diperbaiki. Saya mikirkan bagaimana

'pampers' kuda andong di Malioboro, ini penting ternyata," ujarnya.

Selama ini, menurut Hasto, kuda andong di Malioboro memang dilengkapi wadah kotoran, namun belum mampu menampung air kencing kuda yang kerap meluber di jalan. "Itu kan (hanya) wadah kotoran, bukan wadah kencing. Jadi kencingnya itu jadi satu dengan kotorannya. Terus tercecer itu, bagaimana enggak pesing," katanya lagi.

Selain memperbaiki sarana penampung kotoran itu, ia juga mengusulkan agar jumlah kuda jantan dan betina yang beroperasi didata ulang, sebab kuda betina lebih mudah dikendalikan saat buang air. "Nanti perlu didata itu, berapa (kuda) betina dan jantan, mungkin salah satu solusi ya, kuda jantan susah kontrolnya," ujar Hasto.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Kuda Sambungan hal 1

Walikota menambahkan, Pemkot Yogyakarta tidak melarang operasional andong di Malioboro, namun penanganan limbah hewan itu dinilai penting agar kawasan wisata utama di Kota Gudeg ini tetap nyaman dan ramah lingkungan. "Belum ketemu teknologinya, tapi kalau ada 'pampers' kuda ya bagus juga," kata Hasto.

Sebelumnya, muncul keluhan sejumlah pe-

ngunjung terkait bau pesing di beberapa titik Kawasan Malioboro, seperti di pedestrian sekitar Rantai Mall hingga dekat Hotel Mutiara.

Kepala UPT Kawasan Cagar Budaya Yogyakarta Ekwanto memastikan telah rutin menyemprotkan air disertai parfum pada beberapa titik di Jalan Malioboro, Kota Yogyakarta, untuk mengatasi bau tak sedap itu. (Ant)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005